

PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DI ERA KURIKULUM MERDEKA

Mada Missa¹, Ribka Snae², Maria Indriani Sesfao³

madamissa85@gmail.com¹, ribkasnae@gmail.com², indriamaria168@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

PAK adalah pendidikan yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai dan doktrin Kristen untuk memahami ajaran-agaran agama Kristen, memperdalam hubungannya dengan Tuhan, serta membentuk karakter dan moral yang baik. Namun, pada faktanya bahwa sebagian peserta didik belum memahami tentang nilai-nilai kristiani. Peserta didik seringkali hanya memahami agama Kristen secara teoritis tanpa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat menghambat pengembangan kemandirian peserta didik. Dalam penelitian atau kajian ini penulis menggunakan metodologi penelitian studi literatur dan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa PAK dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemandirian peserta didik. Melalui pengajaran nilai-nilai kristiani yang mendorong kesadaran diri dan tanggung jawab, peserta didik dapat memperoleh keterampilan dan sikap yang mendukung kemandirian, seperti kemampuan mengambil keputusan, mandiri dalam belajar, dan berperan aktif dalam masyarakat. Dalam konteks kurikulum merdeka, peserta didik dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan kemandirian peserta didik.

Kata Kunci: Peran PAK, Kemandirian Peserta Didik, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

PAK is an education that focuses on teaching Christian values and doctrines to students. The aim is to help students understand the teachings of Christianity, deepen their relationship with God, and form good character and morals. However, the fact is that some students do not understand Christian values. Students often only understand Christianity theoretically without being able to apply it in everyday life. This can hinder the development of student independence. In this study or study the authors used qualitative research methodologies and literature studies. The results of the study show that PAK can make a positive contribution to the development of student independence. Through teaching Christian values that encourage self-awareness and responsibility, students can acquire skills and attitudes that support independence, such as the ability to make decisions, be independent in learning, and play an active role in society. In the context of an independent curriculum, students can be integrated into the curriculum to support the development of student independence.

Keywords: *The Role Of PAK, The Independence Of Students, The Independent Curriculum.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan perubahan kurikulum bukan hanya terjadi di Indonesia di negara negara lain pun terjadi. Di Indonesia mengalami perubahan kurikulum dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan kurikulum 2013 yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik yang lebih holistik dan berbasis kebutuhan lokal. Dengan ada covid-19, merubah seluruh rute pendidikan. Maka pemerintah mengambil satu kebijakan yaitu merancang kurikulum baru. Dengan hal itu, pemerintah memperkenalkan konsep "Kurikulum Merdeka," yang memberikan kebebasan pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan mereka. Dalam konteks ini, PAK memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemandirian. Selain itu, di era modern saat ini, tantangan kehidupan semakin kompleks dan beragam. Kebutuhan akan individu yang

mandiri, kreatif, dan mampu mengambil keputusan yang tepat semakin meningkat. Oleh karena itu, PAK yang membantu peserta didik mengembangkan karakter dan moralitas yang baik, serta mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis, sangat penting untuk membentuk peserta didik yang mandiri dan sukses di masa depan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran PAK dalam meningkatkan kemandirian peserta didik di era kurikulum merdeka, dan bagaimana PAK dapat membantu peserta didik untuk menjadi individu yang mandiri dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan agama Kristen memainkan peran dalam membimbing karakter peserta didik dan membantu untuk mengembangkan penguasaan diri yang baik. Dalam pendidikan agama Kristen, keyakinan bahwa Allah adalah sumber pengetahuan dan kebenaran sejati menjadi dasar dalam memandang dunia dan kehidupan. Melalui pengajaran agama Kristen, peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai moral dan etika yang penting, seperti kasih sayang, kejujuran, kerendahan hati, dan pengampunan. Selain itu, pendidikan agama Kristen juga dapat membantu peserta didik memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan dengan Tuhan. Semua nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, serta membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berakhhlak baik. Namun, pada faktanya sebagian peserta didik tidak memahami tentang nilai-nilai kristiani. Peserta didik seringkali hanya memahami agama Kristen secara teoritis tanpa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Hal ini dapat menghambat pengembangan kemandirian peserta didik. Selain itu, tidak terintegrasi dengan baik dalam kurikulum merdeka. Pendekatan terpisah antara pendidikan agama Kristen dan kurikulum merdeka dapat menghambat peserta didik untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama Kristen dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya dukungan terhadap pengembangan kemandirian peserta didik. Kendala lainnya meliputi Kurangnya perhatian pada pengembangan keterampilan sosial. Pendidikan agama Kristen dapat membantu pengembangan nilai-nilai moral, tetapi kurangnya perhatian pada pengembangan keterampilan sosial dapat menghambat pengembangan kemandirian peserta didik secara sosial. Tidak adanya dukungan dari lingkungan sekitar: pendidikan agama Kristen dan kurikulum merdeka dapat mempengaruhi pengembangan kemandirian peserta didik, tetapi jika tidak ada dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, dan masyarakat, maka pengembangan kemandirian peserta didik tidak akan optimal.² Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai peran PAK dalam meningkatkan kemandirian peserta didik di era kurikulum merdeka. Pembahasan akan meliputi konsep kemandirian peserta didik, peran PAK dalam membentuk kemandirian peserta didik, serta strategi dan pendekatan yang dapat digunakan dalam PAK untuk meningkatkan kemandirian peserta didik. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya PAK dalam mengembangkan kemandirian peserta didik. Hal ini diharapkan dapat membantu guru-guru PAK untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan efektif bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan.

METODOLOGI

Dalam penelitian atau kajian mengenai peran PAK dalam meningkatkan kemandirian peserta didik di era kurikulum merdeka, metodologi yang dapat digunakan penulis adalah metodologi penelitian kualitatif³ dan studi literatur.⁴ Metodologi penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan situasi sosial tertentu dengan cara menarasikan fakta untuk membentuk kata-kata sesuai strategi pengumpulan data, sehingga dapat menganalisis data yang relevan dengan situasi alamiah.⁵ Studi literatur adalah suatu metode dalam penelitian yang mengacu pada upaya mencari, menelaah, dan menganalisis

berbagai referensi atau literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku, jurnal, artikel, dan sebagainya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu atau untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.⁶ Jadi, tujuan daripada studi literatur ialah dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dari pelbagai sumber yang antara lain melalui buku-buku, naskah artikel yang sudah diterbitkan, dan sumber kredibel lainnya yang telah diterbitkan.⁷ Dalam studi literatur, peneliti akan membaca, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian dan teori yang telah ada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Agama Kristen Dalam teologi, PAK dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang berorientasi pada ajaran-ajaran Kristen, yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang saleh dan mengarahkan individu untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Kristen. Sedangkan dalam sosiologi, PAK diartikan sebagai proses pembentukan individu dalam masyarakat Kristen, yang bertujuan untuk membangun komunitas yang mengikuti ajaran Kristus serta membantu individu dalam menjalin hubungan sosial dengan sesama. Dalam pendidikan, PAK adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Kristen, dan juga membantu individu dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. PAK adalah pendidikan yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai dan doktrin Kristen kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memahami ajaran-ajaran agama Kristen, memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan, serta membentuk karakter dan moral yang baik.

PAK biasanya diajarkan di sekolah-sekolah Kristen atau sebagai bagian dari kurikulum agama di sekolah-sekolah umum yang mengakomodasi keberadaan peserta didik Kristen. Materi yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Kristen meliputi pengenalan terhadap Kitab Suci, sejarah Gereja, ajaran teologis Kristen, etika dan moral Kristen, serta praktik ibadah dan doa Kristen. Pendidikan Agama Kristen juga dapat membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Kristen dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hubungan mereka dengan orang lain.

Pengertian kemandirian peserta didik

Kemandirian peserta didik merujuk pada kemampuan peserta didik untuk mengambil tanggung jawab penuh atas belajar mereka dan mengambil inisiatif dalam mengatasi masalah dan tantangan dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, mengorganisir waktu dan sumber daya mereka, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik mereka secara mandiri. Selain itu, kemandirian peserta didik juga mencakup kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif, mengambil masukan dan umpan balik dari orang lain, serta mengambil tanggung jawab atas hasil belajar mereka. Dalam lingkungan pendidikan, kemandirian peserta didik merupakan tujuan penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik menjadi lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar mereka, serta lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kemandirian peserta didik juga merupakan keterampilan yang memungkinkan individu dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan mereka secara mandiri.

Pengaruh kurikulum merdeka terhadap

PAK Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk memperkuat pendidikan karakter dan kemandirian peserta didik. Kurikulum ini mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik serta memperhatikan

perkembangan teknologi dan informasi. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemandirian peserta didik. Pertama-tama, Kurikulum Merdeka memungkinkan PAK untuk lebih terintegrasi dalam kurikulum utama.¹⁴ Sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembangunan karakter peserta didik, PAK menjadi bagian integral dari kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemandirian peserta didik. Sebagai hasilnya, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama Kristen yang dapat membantu mereka dalam mengatasi masalah dan tantangan dalam hidup. Kedua, Kurikulum merdeka mempromosikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.¹⁵ Hal ini memungkinkan guru PAK untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Dengan cara ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana. Ketiga, Kurikulum merdeka mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.¹⁶ Pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis pada kebutuhan peserta didik memungkinkan mereka untuk lebih memilih dan mengatur waktu mereka sendiri dalam belajar. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mandiri dan belajar secara mandiri, yang akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Keempat, Kurikulum merdeka memungkinkan guru PAK untuk lebih fleksibel dalam pengembangan kurikulum lokal.¹⁷ Dalam konteks PAK, hal ini berarti bahwa guru dapat mengadaptasi kurikulum mereka dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat setempat. Dengan cara ini, kurikulum PAK dapat menjadi lebih relevan dan efektif dalam membantu peserta didik memperoleh kemandirian dan mengembangkan karakter yang kuat.

Pengaruh kurikulum merdeka terhadap kemandirian peserta didik

Kurikulum merdeka adalah suatu sistem kurikulum yang memberikan kemerdekaan supaya peserta didik mampu meningkatkan potensi lokalnya demi bersaing secara sehat pada tantangan global. Pengaruh kurikulum merdeka terhadap kemandirian peserta didik adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.¹⁸ Dengan adanya kebebasan dalam mengembangkan kurikulum supaya peserta didik proaktif dan kreatif dalam memperkuat kemandiriannya. Selain itu, kurikulum merdeka juga dapat mengembangkan keterampilan abad keduapuluh satu pada peserta didik, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, kurikulum merdeka dapat memperkuat pengajaran nilai-nilai agama dan moral, yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter yang mandiri dan bertanggung jawab. Kurikulum merdeka dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian peserta didik karena pendekatan ini memberikan kebebasan dan tanggung jawab pada peserta didik untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. Dalam hal ini, ada beberapa pengaruh positif dari kurikulum merdeka terhadap kemandirian peserta didik antara lain: Pertama, meningkatkan keterlibatan peserta didik.¹⁹ Kurikulum merdeka memungkinkan peserta didik untuk memilih topik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh. Kedua, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.²⁰ Kurikulum merdeka memungkinkan peserta didik untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah dalam pembelajaran mereka sendiri. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian dalam menghadapi tantangan di masa depan. Ketiga, meningkatkan kemampuan berpikir kritis.²¹ Dengan kurikulum merdeka,

peserta didik harus memilih topik, melakukan riset dan analisis secara mandiri, serta mengambil keputusan sendiri. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan yang tepat.

Nilai-nilai dan keterampilan PAK dalam meningkatkan kemandirian peserta didik

PAK berperan untuk membentuk karakter peserta didik supaya menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Beberapa nilai kristiani dan moralitas yang dapat ditanamkan melalui PAK untuk meningkatkan kemandirian peserta didik antara lain: Pertama, Kepercayaan pada diri sendiri.²² PAK dapat membantu peserta didik untuk memahami bahwa setiap individu memiliki potensi dan kekuatan yang unik, sehingga peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri. Kedua, tanggung jawab.²³ PAK juga dapat membantu peserta didik untuk bertanggung jawab saat memilih tindakan yang tepat dan bertanggung jawab atas hasil dari tindakan tersebut. Peran pendidikan agama Kristen dalam membimbing kemandirian peserta didik diperlukan oleh karena tuntutan zaman atau bertanggung jawab terhadap cinta tanah air bangsa Indonesia.²⁴ Karena itu peserta didik perlu memiliki tanggung jawab sebab tanggung jawab sebagai pekerjaan yang membutuhkan kesabaran, ketenangan, dan penuh keuletan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.²⁵ Ketiga, kejujuran.²⁶ PAK juga mengajarkan pentingnya kejujuran dan integritas dalam setiap tindakan. Dengan mempelajari nilai ini, siswa akan lebih cenderung untuk bertindak jujur dan tidak takut untuk mengakui kesalahan atau kekurangan diri.

Integritasi PAK dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan kemandirian peserta didik

Integritas berarti dapat dipercaya, jujur, dan setia. Integritas adalah modal yang perlu dimiliki untuk mendidik, mengajar, dan membina para peserta didik supaya memiliki integritas yang semakin baik.³⁰ Integritasi PAK dalam kurikulum merdeka mengacu pada upaya menyatukan pendidikan agama dan kepercayaan dengan mata pelajaran lainnya dalam kurikulum secara sistematis dan terpadu. Integritasi PAK bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik supaya memiliki keyakinan dan kepercayaan kepada Kristus Yesus.³¹ Dalam kurikulum merdeka, integrasi PAK diimplementasikan melalui semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti supaya peserta didik memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat selain peserta didik memiliki pengetahuan yang luas.

Dampak PAK Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Di Era Kurikulum Merdeka Konteks kurikulum merdeka, PAK dapat berperan dalam meningkatkan kemandirian peserta didik melalui pengajaran nilai-nilai agama dan kepercayaan, etika, moral, refleksi diri, dan spiritualitas. Pendidikan agama dan kepercayaan mampu mendorong kemandirian peserta didik, seperti keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab. Selain itu, PAK juga dapat mengajarkan etika dan moral yang mendorong kemandirian, seperti integritas, kerja keras, dan kejujuran. PAK juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi diri dan merenungkan tujuan hidup mereka yakni mengenali potensi mereka dan mengembangkan kemandirian dari dalam diri mereka sendiri. Dalam era Kurikulum Merdeka, PAK dapat menjadi komponen penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan kualitas moral dan spiritual yang baik. Pendidikan Agama Kristen dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemandirian peserta didik di era kurikulum merdeka. Beberapa dampak positif dari Pendidikan Agama Kristen yaitu: Pertama, memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan agama Kristen menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat pada peserta didik. Nilai-nilai ini mencakup integritas, kerendahan hati, ketulusan, kasih sayang, keadilan, dan tanggung

jawab. Memiliki dasar moral dan spiritual yang kuat dapat membantu siswa mengambil keputusan yang tepat dan mengatasi rintangan dalam hidup mereka. Kedua, mendorong pemikiran kritis. Pendidikan Agama Kristen mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan yang bijaksana. Siswa mempelajari bagaimana mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan menemukan solusi yang tepat. Pemikiran kritis ini dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Ketiga, membangun keterampilan interpersonal.³⁶ Pendidikan Agama Kristen mendorong siswa untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat dan saling menghargai. Siswa mempelajari bagaimana berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, dan membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Keterampilan interpersonal ini dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

KESIMPULAN

Dalam era kurikulum merdeka, PAK berperan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik. Dengan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, mendorong pemikiran kritis, membangun keterampilan interpersonal, dan meningkatkan kesadaran sosial, pendidikan agama Kristen dapat membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mengatasi rintangan dalam hidup mereka dan memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat. Integrasi pendidikan agama Kristen ke dalam kurikulum merdeka dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kemandirian siswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memperhatikan dan memperkuat peran pendidikan agama Kristen sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemandirian peserta didik di era kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Waruwu, E. W., & Waruwu, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di Era Kurikulum Merdeka. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(2), 98–112. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i2.120> jurnal.sttarastamarngabang.ac.id
- Pasaribu, A., & Saragih, O. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAK. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 2(1), 168–179. <https://doi.org/10.61132/sabar.v2i1.519> Ejournal Aripafi
- Hutagalung, M. E., & Saragih, O. (2025). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Nilai-Nilai Moral: Sebuah Kajian Pustaka. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/sabar.v2i1.465> Ejournal Aripafi
- Sirait, R., Munthe, B., & Lumbanraja, R. (2025). Pengaruh Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(3). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i3.1086> Putra Publisher
- Purba, G. Y., & Saragih, O. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat SMA. *Jurnal Trust Pentakosta*. (Tanpa DOI) jurnal.institutrenatus.ac.id
6. Siburian, H. H., Christianis Siubelan, B., & Naban, M. (2025). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Pertumbuhan Kepribadian Peserta Didik. *REDOMINATE Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.59947/redominate.v5i2.99> journal.sttkerussoindonesia.ac.id
- Suryadi, D. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan Kurikulum Merdeka. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan. (Buku) Ejournal Aripafi
- Yedija. (2024). Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Mengatasi Tantangan Sosial. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(01), 33–46. (Diindeks dari daftar referensi jurnal) Ejournal Aripaf

- Mau, M. (2022). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik di SMK Negeri 1 Parindu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4). (Referensi tambahan terkait PAK & perkembangan peserta didik) jurnal.sttarastamarngabang.ac.id
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, S., Solehudin, S., & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. (Relevan perkembangan kemandirian peserta didik) jurnal.sttarastamarngabang.ac.id